

Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero)

Rika Wulandari¹

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Pra Gemini²

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Meldilianus³

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis : wulanrika201@gmail.com

ABSTRACT. *This study examines a company's financial records using profitability measures to ensure its financial success. Data for this study were collected from financial records including balance sheets and income statements, and the authors used PT. Makassar Industrial Estate (Persero) as the object of research. Quantitative data is the type of research used in this study. This study examines a company's financial records using profitability measures to ensure its financial success. Data for this study were collected from financial records including balance sheets and income statements, and the authors used PT. Makassar Industrial Estate (Persero) as the object of research. Quantitative data is the type of research used in this study.*

Keywords: *profitability ratio, financial performance.*

ABSTRAK. Penelitian ini mengkaji pencatatan keuangan perusahaan dengan menggunakan ukuran profitabilitas untuk memastikan keberhasilan keuangannya. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari catatan keuangan antara lain neraca dan laporan laba rugi, dan penulis menggunakan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) sebagai objek penelitian. Data kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengkaji pencatatan keuangan perusahaan dengan menggunakan ukuran profitabilitas untuk memastikan keberhasilan keuangannya. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari catatan keuangan antara lain neraca dan laporan laba rugi, dan penulis menggunakan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) sebagai objek penelitian. Data kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : rasio profitabilitas, kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) yang sering dikenal dengan PT Kima (Persero) adalah BUMN yang dibangun pada tanggal 31 Maret 1988. PT Kima (Persero) bergerak di bidang penyaluran prasarana dan sarana serta melakukan pembangunan, pengoperasian, dan proyek perbaikan kawasan.

Dalam era globalisasi saat ini, setiap badan usahan termasuk PT. Kawasan Industri

Makassar (persero) harus memiliki keunggulan kompetitif dan mampu meningkatkan kinerjanya serta memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan badan usaha dimasa yang akan datang.

Pada prinsipnya analisis rasio melibatkan perhitungan rasio-rasio tertentu berdasarkan laporan keuangan tertentu dan kemudian menginterpretasikan hasil rasio-rasio tersebut. Melalui analisis keuangan, bisnis dapat mengevaluasi kinerjanya dalam hal profitabilitas, likuiditas, efisiensi, serta penggunaan modal dan biaya. Dengan menggunakan rasio ini, perusahaan dapat memantau situasi keuangannya dan membuat kebijakan yang tepat berdasarkan data yang tersedia. Analisis rasio juga membantu manajer perusahaan dalam mengambil keputusan dan mengevaluasi apa yang perlu diraih organisasi serta apa yang akan terjadi di periode kedepan.

(Damayanti, 2021) Rasio profitabilitas adalah salah satu metrik yang diperlukan dalam menilai potensi perusahaan dalam mendapatkan pendapatan melalui laba. Profitabilitas menggambarkan efisiensi dasar suatu perusahaan dalam hal efisiensi dan profitabilitas operasinya. Dalam teori keuangan, istilah profitabilitas sering disebut sebagai alat ukuran efisiensi fundamental perusahaan, atau singkatnya efisiensi manajemen.

Menurut (Mangindaan, 2020) Kinerja keuangan mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam mencapai hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Kinerja keuangan adalah hasil dari aktivitas perusahaan dalam mengelola semua harta yang dimilikinya untuk meraih efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan selama periode waktu tertentu.

Menurut Alawiyah (2017), Kinerja Keuangan merupakan suatu studi untuk memahami bagaimana suatu perusahaan tertentu akan menjalankan aturan-aturannya dalam menjalankan bisnis dengan uang secara baik dan benar. Laba perusahaan mencerminkan posisi financial perusahaan dan dianalisis menggunakan alat analisis keuangan untuk menentukan mutu posisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kinerja operasionalnya selama waktu tertentu.

Pada penelitian ini digunakan rasio untuk menilai efisiensi keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (persero), termasuk *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Return on investment* dan *Return on equity*. Rasio ini memberikan indikasi tentang keberhasilan manajemen perusahaan. Evaluasi kinerja manajemen dapat dilakukan dengan menggunakan hasil pengukuran ini untuk menentukan apakah manajemen sudah bekerja secara baik atau belum. Apabila sasaran yang ditetapkan telah tercapai. Namun, jika target tersebut tidak tercapai, manajemen dapat mengambil pelajaran untuk periode selanjutnya (Kasmir, 2019).

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, kemudian penulis ingin mengadakan riset yang

berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero)”.

Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Kawasan Industri Makassar (persero)?

Tujuan

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui Apakah analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Kawasan Industri Makassar (persero).

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Lase et al, (2022) Laporan Keuangan adalah hasil dari seluruh aktivitas keuangan yang terjadi dalam suatu organisasi. Laporan Keuangan Memuat informasi Keuangan Perusahaan dalam waktu tertentu, yang mencerminkan perkembangan perusahaan, khususnya di bidang keuangan. Maksud dari laporan tahunan ialah untuk memberikan data kepada penerima laporan tahunan dalam menjalankan keputusan ekonomi tentang keberlanjutan hidup perusahaan di masa kini dan dimasa mendatang.

Laporan keuangan yang baik dapat mencerminkan semua data keuangan yang cocok dengan kondisi aktual, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga memberikan perbandingan dengan tingkat ketepatan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan. Ketika menyusun laporan keuangan, harus memenuhi beberapa kriteria penting, seperti mudah dimengerti, relevan, dapat dipercaya, dapat dibandingkan, objektif, tepat waktu, valid, dan lengkap Susilo (2019:10).

Tujuan laporan keuangan

Menurut (Maith, 2013) Tujuan dari laporan tahunan untuk:

1. Menyajikan data mengenai jenis serta jumlah aset perusahaan;
2. Menyajikan data mengenai jumlah kewajiban dan ekuitas perusahaan;
3. Menyajikan data perihal hasil keuntungan yang didapatkan selama waktu tertentu;
4. Menyajikan data mengenai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan;
5. Menyajikan data mengenai perubahan yang terjadi pada harta, kewajiban, dan ekuitas perusahaan;

Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) Mengungkapkan bahwa terdapat 5 jenis laporan keuangan yang

umumnya disiapkan, yakni:

1. Laporan Posisi Keuangan

Data tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu khususnya dijelaskan dalam laporan neraca (balance sheet). Neraca terdiri dari 3 bagian neraca diantaranya aset, kewajiban dan ekuitas. Aset adalah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dampak dari insiden pada masa lalu dan diharapkan dapat memberikan laba ekonomi pada masa yg akan (Alawiyah, 2017).

2. Laporan Laba Rugi

Data mengenai prestasi perusahaan khususnya disajikan dalam laporan penghasilan. Data prestasi organisasi, terutama profitabilitas, menunjukkan seberapa efektif dan efisien organisasi dalam memanfaatkan aset organisasi (Alawiyah, 2017).

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan yang mencatat perubahan laba ditahan perusahaan selama periode waktu tertentu.

4. Laporan Arus Kas selama Periode

Pengubahan posisi keuangan memberikan manfaat dalam mengevaluasi kegiatan investasi, pendanaan, dan operasional selama periode pelaporan (Alawiyah, 2017).

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Lampiran laporan tahunan disediakan secara sistematis. Setiap item pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas harus diringkaskan dengan informasi yang terkandung dalam informasi tambahan laporan keuangan. Penyajian informasi berkaitan dengan prinsip dasar penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi tertentu, serta informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan manapun, namun tetap penting untuk pemahaman atas laporan keuangan (Alawiyah, 2017).

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Mangindaan (2020) Evaluasi laporan keuangan memiliki kepentingan yang signifikan terhadap keadaan finansial perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus memperlihatkan performa perusahaan. Tujuan evaluasi kinerja perusahaan adalah untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk berkembang, bertahan atau gagal.

Rasio Profitabilitas

Menurut Saragih. F (2013), "Profitabilitas merujuk pada kapasitas pada perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode yang ditetapkan". Keberhasilan dan

efisiensi penggunaan aset oleh suatu perusahaan adalah penentu utama dalam menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, perbandingan terhadap keuntungan yang dihasilkan dalam waktu tertentu terhadap nilai aset atau aktiva perusahaan dapat menunjukkan tingkat profit yang diperoleh.

Sedangkan Menurut Darwis (2022) Mengemukakan bahwasanya "Rasio profitabilitas ialah ukuran untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mencapai laba". Metrik tersebut memberikan petunjuk efisiensi pengelola bagi perusahaan. Pada umumnya, kinerja keuangan mencerminkan pencapaian perusahaan di bidang keuangan selama jeda waktu tertentu dan menggambarkan keadaan baik perusahaan. Di samping itu, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan struktur keuangan perusahaan dan sampai sejauh mana perusahaan dapat menggunakan dana yang ada dalam memperoleh laba. Hal ini sangat terkait dengan kesanggupan manajemen dalam mengelola modal perusahaan dengan efektif dan efisien.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut jurnal Ilmiah (2022), Ada 4 macam rasio profitabilitas yang umumnya dipakai dalam praktik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, yakni.

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return on Investment* (ROI)

$$\text{Return On Investmen} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut (Damayanti, 2021) Hitung keuntungan yang didapatkan perusahaan selama periode tertentu.

1. Menilai situasi keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan;

2. Memperkirakan pertumbuhan pendapatan dari waktu ke waktu;
3. Mengevaluasi jumlah keuntungan bersih setelah pajak dengan ekuitas;
4. Mengukur produktivitas seluruh aset yang digunakan oleh perusahaan, termasuk utang dan ekuitas;
5. Menghitung produktivitas setiap ekuitas yang digunakan oleh Perusahaan.

Manfaat Rasio Profitabilitas

manfaat yang dihasilkan dari pemakaian rasio profitabilitas bagi perusahaan dan pihak eksternal:

1. Memahami jumlah keuntungan yang diterima oleh perusahaan dalam satu masa;
2. Mengidentifikasi perbedaan letak keuntungan perusahaan antara tahun lalu dan saat ini;
3. Memantau perkembangan keuntungan dari masa ke masa;
4. Mengidentifikasi keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dengan memanfaatkan dana internal perusahaan;
5. Mengenal tingkat efektivitas penggunaan segala sumber daya keuangan perusahaan, termasuk yang diperoleh dari pinjaman ataupun modal internal.

Kinerja Keuangan

Menurut Alawiyah (2017). “kinerja keuangan perusahaan merujuk pada penilaian untuk mengevaluasi sampai dimana suatu perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip financial secara efektif dan akurat”. Kondisi financial perusahaan dapat dianalisis melalui metode analisis keuangan untuk mengetahui prestasi yang tercermin dari kondisi keuangannya. Dengan demikian, dapat diketahui apakah keadaan keuangan perusahaan tersebut menguntungkan atau merugikan dalam periode tertentu.

Menurut Jumingan (2011), “Kinerja keuangan mencerminkan keadaan keuangan dalam suatu periode, termasuk akumulasi dan distribusi aset, diukur melalui indikator modal, likuiditas, dan profitabilitas yang dapat diterima”. Oleh sebab itu, kinerja financial dikatakan sebagai suatu kesuksesan perusahaan dalam operasi, termasuk aspek keuangan, teknologi, dan sumber daya manusia.

Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Saragih. F (2013) Manfaat kinerja keuangan adalah:

1. Menjalankan manajemen organisasi dengan efektif dan efisien serta memberikan semangat maksimal kepada karyawan.
2. Mendukung dalam mengambil keputusan yang terkait dengan karyawan.
3. Mengenali kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta menetapkan standar

seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

Tujuan Kinerja Keuangan

1. Untuk memahami tingkat likuiditas, kita harus memahami kapasitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atas kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas artinya kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab keuangan dalam kondisi likuidasi baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Memahami tingkat profitabilitas Artinya, kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu khusus.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Evaluasi kinerja keuangan bisa diukur melalui berbagai metode analisis. Dilihat dari metodenya, analisis keuangan bisa diidentifikasi menjadi 6 jenis, yaitu menurut Saragih. F (2013).

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan

Cara analisis yang melibatkan perbandingan laporan tahunan dari dua periode atau lebih untuk memperlihatkan perbedaan, baik dari segi hasil (keseluruhan) maupun persentase (proporsional).

2. Analisis Tren (tendensi posisi)

Metode analisis yang dipakai dalam memutuskan proporsi investasi pada tiap-tiap aset terhadap jumlah total aset atau hutang.

3. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Ini adalah cara evaluasi yang dipakai dalam mengevaluasi hasil sumber daya serta pemanfaatan modal kerja dalam dua tahun waktu yang bandingkan.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Ini merupakan cara analisis yang bertujuan dalam memahami keadaan keuangan serta masalah yang menyebabkan pergantian dalam arus kas selama waktu tertentu.

5. Analisis Rasio Keuangan

Adalah cara analisis financial yang diperlukan dalam memahami keterkaitan antara item-item khusus pada neraca dan laporan laba rugi, baik secara individual maupun bersamaan.

6. Analisis Perubahan Laba Kotor

Ini ialah metode analisis yang bertujuan dalam mengenali kedudukan keuntungan serta akibat perubahan keuntungan.

Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Lenas & Belakan (2022) Mengemukakan bahwa evaluasi kinerja keuangan mencakup pengelolaan dan penilaian manajemen berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan, seperti anggaran, rencana, dan tujuan.

Menurut Buntu (2022) Kinerja Keuangan dapat dilihat dari dua segi yaitu:

1. Segi kualitatif adalah Kinerja perusahaan dapat dinilai dari seberapa unggul produknya di pasar, kualitas SDM, keterpaduan anggota, dan loyalitas perusahaan akan tuntutan masyarakat.
2. Segi kuantitatif adalah Prestasi perusahaan bisa dihitung melalui metode analisis tertentu, seperti keberhasilan anggota organisasi dalam mencetak keuntungan.

Dengan melakukan evaluasi kinerja perusahaan, maka dapat dilakukan penilaian terhadap laporan tahunan yang disajikan. Melalui kinerja tersebut, terdapat peluang kemajuan dan kemampuan yang sejajar dengan waktu. Kriteria yang diperlukan dalam mengevaluasi efektivitas pada perusahaan adalah melalui pencapaian program yang sudah dirancang oleh perusahaan dalam setiap tahun anggaran atau periode tertentu, guna memastikan kesesuaian dengan rencana pencapaian tujuan perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Saragih. F (2013) Terdapat tiga faktor yang berubah-ubah yang memengaruhi tingkah laku dan pencapaian kinerja, yakni:

1. Variabel Individu, meliputi: kapasitas dan keahlian, psikologis dan jasmani, status (tingkat sosial), penghasilan, dan karakteristik demografi.
2. Variabel organisasional meliputi: sumber daya manusia, kepemimpinan, penghargaan, dan desain struktur kerja.
3. Aspek Psikologis dapat mencakup: pengamatan, pandangan, karakter, pembelajaran, dan dorongan.

Jenis-jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2019) Terdapat beberapa jenis instrumen pengukuran kinerja financial, yakni sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mencerminkan kapasitas perusahaan saat memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya. Dengan kata lain, jika perusahaan diminta membayar, perusahaan dapat membayar hutang tersebut terutama hutang yang sudah habis masa.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini diperlukan dalam mengukur sejauh mana sumber dana perusahaan berasal

dari pinjaman. Hal ini mencerminkan seberapa besar kewajiban hutang yang harus dibiayai oleh perusahaan dibandingkan nilai total asetnya.

3. Rasio Profitabilitas

Alat ukur ini dipakai dalam menilai prestasi perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Selain itu, alat ukur ini juga menggambarkan seberapa berhasil manajemen perusahaan mengelola bisnis. Pemanfaatan alat ukur profitabilitas bisa dilakukan dengan membandingkan beragam komponen yang termasuk dalam laporan tahunan, khususnya laporan laba rugi dan neraca.

4. Rasio Aktivitas

Rasio kali ini dipakai dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam memakai aset yang dimiliki serta dapat juga disebut ratio ini dipakai untuk mengukur level efisiensi penggunaan modal perusahaan.

Hipotesis

Adapun rumusan masalah yang sudah dikemukakan disini, maka hipotesis dari penelitian ini adalah diduga bahwa kinerja keuangan perusahaan pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) dapat diukur dengan rasio profitabilitas.

Metodologi

Jenis Penelitian

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (persero) dari tahun 2017-2021.

Populasi

Populasi sebagai kelompok komprehensif yang biasanya berasal dari laporan keuangan untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Sampel

Sampel merupakan segmen yang sedang diuji, dalam penelitian ini sampelnya berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2017-2021 PT. Kawasan Industri Makassar (persero).

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengintegrasikan semua bagian penelitian secara logis dan sistematis untuk pembahasan dan analisis prioritas penelitian Faisal. A (2018).

Metode yang diperlukan dalam pengumpulan data adalah dengan memanfaatkan data sekunder yang sudah diterbitkan oleh perusahaan. Data yang diperoleh mencakup gambaran laporan keuangan perusahaan dengan kurun waktu lima tahun terakhir.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang diperlukan untuk mendukung kajian ini diantaranya:

1. Observasi, Hal ini dilaksanakan melalui pengamatan langsung dalam proses pengolahan data mengenai pilihan-pilihan yang diterapkan pada perusahaan.
2. Dokumentasi, ialah aturan pengumpulan data melalui dokumentasi, yang mencakup data laporan keuangan periode 2017-2021 pada PT. Kawasan Industri Makassar (persero).

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan ialah analisis rasio profitabilitas yang berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan PT. Kawasan Industri Makassar (persero) dalam menghasilkan laba. Dengan menggunakan teknik ini, kinerja keuangan perusahaan dapat diidentifikasi dengan lebih akurat.

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return On Investment* (ROI)

$$\text{Return On Investmen} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan

Agar memperoleh gambaran mengenai kondisi serta hasil financial yang telah diraih organisasi selama waktu tertentu, laporan financial ditampilkan sebagai laporan aset dan laporan keuntungan dan kerugian yang diharapkan dapat menentukan perubahan modal dan sumber daya organisasi dalam periode tertentu. Kemajuan ini mungkin terjadi dalam kegiatan saat ini atau kegiatan tetap, sedangkan laporan keuntungan dan kerugian direncanakan untuk menentukan kegiatan organisasi untuk mendapatkkan manfaat atau hasil agar meraih tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Maksud serta tujuan organisasi yang melakukan penilaian ialah agar mengetahui keadaan kesejahteraan keuangan organisasi selama beberapa tahun

terakhir, khususnya tahun 2017 hingga 2021. Apakah perusahaan mengalami perubahan besar dan juga untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan financial.

Berikut rangkuman informasi laporan keuangan yang akan membantu menghitung margin keuntungan.

Tabel 4.1
Laporan Keuangan PT. KIMA Makassar (persero)

TAHUN	TOTAL ASET	PENJUALAN	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS
2017	184.599.980	4.444.759	17.007.755	128.139.660
2018	325.556.699	58.629.382	48.048.692	173.765.357
2019	309.268.144	42.022.500	38.198.441	209.218.547
2020	277.135.414	40.880.761	16.356.659	218.649.973
2021	999.999.551	18.567.208	48.121.224	619.196.700

Perhitungan Rasio Profitabilitas

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rumus Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Investmen (ROI), dan Return On Equity (ROE). Berikut adalah hasil dari analisis data:

Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam mencapai keberhasilan dalam memperoleh imbalan. Rasio dalam hal ini dapat memberikan tolak ukur efektivitas manajerial secara keseluruhan. Berikut metrik yang diperlukan pada riset ini ialah margin laba kotor (GPM), diikuti margin laba bersih (NPM), laba atas investasi (ROI), dan laba atas ekuitas (ROE).

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin (GPM) adalah perbandingan antara Laba Kotor dan Penjualan.

Tabel 4.2
Gross Profit Margin (GPM) 2017-2021

KOMPONEN	TAHUN				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Laba Kotor	43.115.052	93.101.018	77.905.790	50.460.054	30.175.071
Penjualan	4.444.759	58.629.382	42.022.500	40.880.761	18.567.208

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{penjualan} \times 100\%$$

$$2017 = \frac{43.115.052}{4.444.759} \times 100\%$$

$$= 0,9\%$$

$$2018 = \frac{93.101.018}{58.629.382} \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

$$2019 = \frac{77.905.790}{42.022.500} \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

$$2020 = \frac{50.460.054}{40.880.761} \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

$$2021 = \frac{30.175.071}{18.567.208} \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah metrik yang dipakai untuk mencocokkan antara laba bersih dengan penjualan.

Tabel 4.3

Net Profit Margin (NPM) Tahun 2017-2021

KOMPONEN	TAHUN				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Laba Bersih Setelah Pajak	17.007.755	48.048.692	38.198.441	16.356.659	48.121.224
Penjualan	4.444.759	58.629.382	42.002.500	40.880.761	18.567.208

$$Net Profit Margin = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$2017 = \frac{17.007.755}{4.444.759} \times 100\%$$

$$= 0,3\%$$

$$2018 = \frac{48.048.692}{58.629.382} \times 100\% \\ = 0,8\%$$

$$2019 = \frac{38.198.441}{42.022.500} \times 100\% \\ = 0,9\%$$

$$2020 = \frac{16.356.659}{40.880.761} \times 100\% \\ = 0,4\%$$

$$2021 = \frac{48.121.224}{18.567.208} \times 100\% \\ = 0,2\%$$

Return on Investmen

Return On Investmen (ROI) adalah rasio atau tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan dalam memberikan penghasilan yang diinginkan.

Tabel 4.4

Return On Investmen (ROI) Tahun 2017-2021

KOMPONEN	TAHUN				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Laba Bersih Setelah Pajak	17.007.755	48.048.692	38.198.441	16.356.659	48.212.224
Total Asset	184.599.980	325.556.699	309.268.144	277.135.414	999.999.551

$$Return\ on\ investmen = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

$$2017 = \frac{17.007.755}{184.599.980} \times 100\% \\ = 0,9\%$$

$$2018 = \frac{48.048.692}{325.556.699} \times 100\% \\ = 0,1\%$$

$$2019 = \frac{38.198.441}{309.268.144} \times 100\% \\ = 0,1\%$$

$$2020 = \frac{16.356.659}{277.135.414} \times 100\% \\ = 0,5\%$$

$$2021 = \frac{48.121.224}{999.999.551} \times 100\% \\ = 0,4\%$$

Return On Equity

Return On Equity (ROE) ialah rasio yang digunakan dalam menimbang keuntungan bersih setelah pajak dengan total equitas. Semakin meningkat nilai rasio ini maka akan semakin baik, karena posisi pemegang saham semakin baik begitupun sebaliknya.

Tabel 4.5
Return On Equity (ROE) Tahun 2017-2021

KOMPONEN	TAHUN				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Laba Bersih Setelah Pajak	17.007.755	48.048.692	38.198.441	16.356.659	48.212.224
Total Equitas	128.139.660	173.765.357	209.218.547	218.649.973	619.196.700

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

$$2017 = \frac{17.007.755}{128.139.660} \times 100\% \\ = 0,1\%$$

$$2018 = \frac{48.048.692}{173.765.357} \times 100\% \\ = 0,2\%$$

$$2019 = \frac{38.198.441}{209.218.547} \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

$$2020 = \frac{16.356.659}{218.649.973} \times 100\% \\ = 0,7\%$$

$$2021 = \frac{48.121.224}{619.196.700} \times 100\% \\ = 0,7\%$$

Untuk menentukan standar industri maka dilakukan riset pustaka yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara mengambil beberapa referensi dari buku.

Tabel 4.6
Standar Rasio Industri Profitabilitas

NO.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Gross Profit Margin</i>	24,90 %
2	<i>Net Margin Profit</i>	3,92%
3	<i>Return On Investmen</i>	5,98%
4	<i>Return On Equity</i>	8,32%

Tabel 4.7
Hasil Olahan Data Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (persero) periode 2017-2021

Komponen	2017	2018	2019	2020	2021
GPM	0,9%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
NPM	0,3%	0,8%	0,9%	0,4%	0,2%
ROI	0,9%	0,1%	0,1%	0,5%	0,4%
ROE	0,1%	0,2%	0,1%	0,7%	0,7%

Berdasarkan hasil olahan data diatas menunjukkan beberapa komponen, diantaranya terdapat *gross profit margin* dimana tahun 2017 memperoleh hasil sebanyak 0,9 % dan tahun 2018 sebanyak 0,1% dilihat pada tahun tersebut menunjukkan penyusutan dan mengalami selisih sebanyak 0,8%. Kemudian hasil tahun 2019 sebanyak 0,1%, tahun 2020 sebesar 0,1%,

dan tahun 2021 sebesar 0,1%, secara standar industri Lukvirman (2016:208) berpendapat gross profit margin jika berada 24,90% dapat dikatakan memiliki kondisi kerja yang baik, sedangkan hasil pada tahun 2017 sampai 2021 memperlihatkan hasil dibawah rata-rata industri. Hal tersebut disebabkan dari perbandingan antara laba kotor dan penjualan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *net profit margin* PT. Kawasan Industri Makassar (persero) tahun 2017 sebanyak 0,3% pada tahun 2018 sebesar 0,8% artinya menunjukkan peningkatan sebanyak 0,5% dan tahun 2019 sebesar 0,9% yang berarti kembali memperoleh kenaikan sebesar 0,1%. Hal tersebut dikarenakan di tahun 2018 dan 2019 jumlah kas perusahaan mengalami kenaikan, Kemudian pada tahun 2020 sebesar 0,4% yang berarti mengalami penurunan sebesar 0,5%, yang disebabkan di tahun 2020 jumlah kas perusahaan mengalami penurunan drastis. pada tahun 2021 sebesar 0,2%. Adapun hasil perhitungan diatas dari tahun 2017-2021 masih berada di bawah rata-rata standar industri *net profit margin* sebesar 3,92% Lukvirman (2016:208).

Berdasarkan dari perhitungan rasio *return on investmen* PT. Kawasan Industri Makassar (persero) dapat dilihat hasil yang diperoleh yaitu pada tahun 2017 memperoleh 0,9% tahun 2018 sebesar 0,1% tahun 2019 sebesar 0,1% artinya dari dua tahun terakhir hasil yang diperoleh mengalami jumlah yang stabil yaitu 0,1% yang dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih dan total aktiva. Kemudian pada tahun 2020 memperoleh 0,5% dan tahun 2021 sebanyak 0,4% dapat dikatakan hanya mengalami peningkatan dua tahun terakhir yaitu pada tahun tahun 2017 dan 2020, meskipun mengalami peningkatan, namun kinerja keuangan perusahaan masih dibawah rata-rata standar industri *return on investmen* sebesar 5,98% Lukvirman (2016:208).

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *return on equity* PT. Kawasan Industri Makassar (persero) pada tahun 2017 sebesar 0,1% pada tahun 2018 sebesar 0,2% yang berarti hanya mengalami peningkatan sebesar 0,1%. Pada tahun 2019 sebesar 0,1% lalu pada tahun 2020 menjadi 0,7% artinya mengalami peningkatan disebabkan oleh meningkatnya total equitas dari tahun ke tahun, kemudian tahun 2021 sebanyak 0,7%. Sehingga dari tahun 2017- 2021 nilai yang dihasilkan berada dibawah rata-rata standar industri profitabilitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (persero) pada umumnya di bawah standar dan tidak mencapai standar industri yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja finansial PT. Kawasan Industri Makassar (persero) belum mampu mengambil keuntungan dari sumber daya dan keuangan yang dimilikinya, baik berupa saham maupun kas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis keuangan pada PT. Kawasan Industri Makassar (persero) menggunakan empat metrik utama yaitu margin laba kotor (GPM), margin laba bersih (NPM), laba atas investasi (ROI), dan laba atas ekuitas (ROE). Berdasarkan pemantauan yang dilakukan, rata-rata alat ukur keempat yang digunakan tidak memenuhi ketentuan rata-rata. Setelah menggunakan rasio profitabilitas kinerja keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (persero) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, dapat dikatakan keadaan keuangan perusahaan kurang baik dan tidak dalam keadaan keuangan yang sehat. Hal ini memperlihatkan kondisi operasional financial perusahaan tidak efektif dan tidak mencapai standar profitabilitas industri yang telah ditetapkan.

Saran

1. Agar kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan unggul dan efisien, diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan penjualan, pemanfaatan aset, permodalan, dan investasi.
2. Adapun rekomendasi untuk kajian lebih lanjut, jangan hanya menggunakan pendekatan analisis rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, hal ini juga memasukkan elemen lain seperti rasio likuiditas dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, R. dan T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Leverage. *Amik B S I Bogor, and Amik B S I Tasikmalaya E-mail*, 3.2(2), 14–27.
- Buntu, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya Di Wamena. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 79–90. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.123>
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738–746. <http://www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/936/499>
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Ilmiah, J. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk How to Cite : This is an open access article under the CC – BY-SA license*. 10(1), 67–75.

- Jumingan (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke empat. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Miftahuddin.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, . (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. 1(2), 254–260. *is an open access article under the CC – BY-SA license*. 10(1), 67–75.
- Lenas, M. N. J., & Belakang, L. (2022). *Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta*. 2(2), 403–415.
- Lukviarman, Niki.2016. *Corporate Covermance*, Solo: PT. Eraadicitra Intermedia.
- Mangindaan, J. V. (2020). *Kinerja Keuangan pada PT . Garuda Indonesia (Persero) Tbk Ditinjau dari Rasio Profitabilitas*. 1(3), 203–207.
- Munawir (2004). *Analisis Laporan Keuangan*, EdisiKe-Empat, Liberty, Yogyakarta.
- Maith, H. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK* (. In *Jurnal EMBA* (Vol. 1, Issue 3, pp. 619–628).
- Saragih. F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Shofwatun, H., & Megawati, L. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Pos*. 13(1), 59–74.
- Susilo (2019) *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Ciputra Surabaya*.(10)